

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu pendekatan umum yang digunakan untuk mengkaji suatu topik penelitian. Sedangkan penelitian merupakan suatu kegiatan untuk mencari data kemudian merumuskan sebuah permasalahan yang ada lalu mencoba untuk menganalisis hingga akhirnya sampai pada penyusunan laporan.¹

Metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah untuk mendapatkan dengan dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Kemudian dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik dan metode penelitian sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. yaitu penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi ataupun dokumentasi secara langsung dilapangan. Penelitian ini menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, maupun deskripsi tentang suatu kejadian yang bersifat alami. Dengan kata lain tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk menemukan jawaban atas suatu fenomena atau pertanyaan melalui prosedur ilmiah secara sistematis melalui pendekatan kualitatif.³

¹ Abu Achmadi and Cholid Narbuko, "Metodelogi Penelitian," Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

² Zainal Arifin, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D," Bandung: Alfabeta, 2011.

³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016), 329.

Menurut Strauss, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi atau hubungan kekerabatan. Sementara menurut Bogdan dan Taylor, bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku dari orang-orang yang diamati.⁴ Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis terjun langsung ke lapangan dan berinteraksi langsung dengan pengurus serta anggota jamaah *ṣalawat badrisiyyah* Desa Tunge guna mencari informasi sebanyak mungkin.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan salah satu komponen penting dan instrument utama dalam penelitian kualitatif. Peneliti merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, dan kemudian melaporkan temuan tersebut.⁵

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian sangatlah penting dalam sebuah penelitian. Untuk menentukan lokasi peneliti terlebih dahulu meninjau lokasi dan membangun komunikasi yang baik dengan informan penelitian. Dalam kegiatan penelitian lapangan ini maka tempat yang dipilih oleh peneliti berada di Desa Tunge Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena di Desa Tunge merupakan tempat awal mula berdirinya Jama'ah *Ṣalawat Badrisiyyah*.

⁴ Farida Nugrahani and Muhammad Hum, "Metode Penelitian Kualitatif," *Solo: Cakra Books* 1, no. 1 (2014): 3–4.

⁵ J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

sehingga disini masih banyak narasumber yang mengikuti tradisi ini mulai dari awal berdiri hingga sekarang.

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tulisan serta perilaku yang dapat diamati dari orang atau kelompok yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yakni primer dan sekunder.

Sumber data primer merupakan data penting yang menjadi patokan dasar dalam melaksanakan sebuah penelitian. Sumber primer dalam penelitian ini bersumber pada subjek penelitian yakni pengurus majelis, tokoh agama dan anggota majelis jama'ah shalawat badrisiyyah sendiri.

Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari hasil wawancara terhadap pengurus majelis serta berbagai literatur baik berupa buku, jurnal, artikel, dan kitab-kitab yang terkait.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, observasi, dokumentasi dan wawancara digunakan dalam metode pengumpulan data. Berikut adalah beberapa metode pengumpulan data yang digunakan:

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti

untuk memperoleh informasi dari kegiatan tersebut.⁶ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak bisa diperoleh ketika melakukan observasi. Peneliti menggali informasi secara mendalam (*depth interview*) melalui tanya jawab secara langsung kepada informan untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan cara bertanya mengenai titik permasalahan sehingga peneliti dapat mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.

Dalam hal ini, peneliti melakukan sesi wawancara tatap muka pada Jama'ah *Şalawat* Badrisiyyah dan proses wawancara dilakukan beberapa kali baik dilokasi penelitian maupun diluar lokasi penelitian. Pada penelitian ini, penulis mewawancarai Bapak Lukman Ali selaku pengurus jama'ah shalawat badrisiyyah dan beberapa anggota jama'ah yang memenuhi kriteria seperti jama'ah yang rutin mengikuti tradisi pembacaan selawat ini dan layak untuk dijadikan informan.

2. Observasi

Secara umum, observasi adalah suatu usaha pengamatan yang mengharuskan peneliti turun secara langsung di lapangan. Observasi merupakan pengamatan berbagai kejadian atau gejala yang terkait dengan apa tujuan peneliti.⁷ Faktor terpenting dalam observasi adalah observer (pengamatan) dan orang yang diamati yang kemudian berfungsi sebagai pemberi informasi atau informan. Observasi sendiri ada dua macam yakni observer partisipasif dan observer non

⁶ Nashruddin Baidan and Erwati Aziz, "*Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*," Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

⁷ Kaharuddin Kaharuddin, "*Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi*," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 1–8.

partisipatif. Tujuan observasi adalah mengetahui ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interalasi elemen-elemen yang berkaitan dengan fenomena sosial yang ada.⁸

Metode observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti hadir, merasakan aktifitas sosial dan ikut melaksanakan kegiatan tradisi pembacaan *ṣalawāt jibrīl*. Dalam observasi ini, peneliti akan mengikuti dan mengamati segala aktivitas jama'ah selama melaksanakan tradisi pembacaan *ṣalawāt jibrīl* dilokasi. Oleh karena itu, di sini peneliti berperan sebagai observer dalam kegiatan observasi partisipatif di mana peneliti ikut aktif berpartisipasi dalam aktivitas konteks penelitian yang tengah diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pengumpulan, pemilihan, penyimpanan dan pengolahan informasi dalam bidang pengetahuan dan pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan berupa gambar, kutipan, guntingan Koran dan bahan referensi lain.⁹ Dokumentasi adalah upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya.¹⁰

Dokumentasi pada penelitian kualitatif menjadi bahan pelengkap dari tahap sebelumnya yaitu wawancara dan observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat digital berupa

⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1990).

⁹ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," 2018.

¹⁰ Febrianto, *Metodologi Penelitian The Living Al Qur'an Dan Hadits*.

handphone untuk mendokumentasikan hasil wawancara dan observasi guna memperkuat dan memperakuratkan bukti dari penelitian.

F. Metode Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam menyelesaikan suatu kegiatan penelitian ilmiah.¹¹ Dalam penelitian kualitatif, analisis data berfungsi untuk mencari makna dibalik data melalui pengakuan subjek pelakunya. Oleh karena itu, sebagai peneliti harus bisa menangkap pengakuan subjek pelaku secara objektif.

Teknis analisis data ini bertujuan untuk menyusun suatu data yang diperoleh ketika melakukan wawancara dan dokumentasi di lapangan yang kemudian disusun sesuai dengan kategori dan dijabarkan sesuai urutan sehingga memudahkan pembaca dalam menyimpulkan hasil dari penelitian ini.¹²

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yang mana merupakan suatu analisis berdasarkan pada data-data yang diperoleh yang selanjutnya dikembangkan. Menurut Moleong dalam Elvinaro mengatakan bahwa menganalisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan serta mengkategorikannya. Pengumpulan dan pengolahan data bertujuan untuk menemukan suatu tema. Perlu diketahui bahwa analisis data dilakukan dalam suatu proses yang pelaksanaannya sudah dimulai sejak awal pengumpulan data secara intensif. Selain menganalisis

¹¹ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian: Kualitatif–Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010).

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 62.

data, peneliti juga harus mendalami kepustakaan guna menginformasikan adanya teori baru yang mungkin saja ditemukan.¹³

Metode analisis data pada penelitian ini telah dilakukan ketika peneliti sudah mengumpulkan data di lapangan dan dilanjutkan dengan analisis data itu sendiri. Dalam menganalisis data sendiri bukanlah hal mudah dikarenakan pada satu sisi penelitian kualitatif bersifat subjektif, tetapi di sisi lain peneliti dituntut untuk mempertahankan kualitas penelitiannya. Dalam tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara serta dokumen.

Teknis data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data diperoleh melalui tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya yang disebut dengan triangulasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan teknik merangkum menjabarkan dan memilah hal yang pokok dan menitikkan pada suatu objek yang penting. Dengan ini informasi yang sudah diredaksikan akan lebih jelas dan mempermudah pengkaji untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam tahap ini setelah pengumpulan data, peneliti

¹³ Elvinaro Ardianto, "Teori Dan Metodologi Penelitian 'Public Relations,'" Mediator: Jurnal Komunikasi 5, no. 2 (2004).

merangkum dan mengambil data-data penting tentang tradisi Pembacaan *ṣalawāt* di Desa Tunge Kabupaten Kediri.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yakni adalah melakukan penyajian data yang mengacu pada penyajian sistematis data termasuk teks, tabel, dan ringkasan secara terstruktur.

4. Penarikan Kesimpulan

Informasi yang sudah terkumpul kemudian akan ditarik kesimpulan sementara dan pengambilan tindakan. Terkumpulnya informasi atau data dapat mempermudah dalam memahami kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan.¹⁴ Penarikan kesimpulan merupakan hasil yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data.¹⁵ Tujuan dari penarikan kesimpulan adalah untuk memberikan gambaran temuan penelitian yang menjawab pertanyaan penelitian khususnya pemahaman jama'ah tentang makna tradisi pembacaan *ṣalawāt jibrīl* serta dampaknya terhadap kepribadian jama'ah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dapat juga dikatakan sebagai validitas data. Proses pengecekan validitas data atau keabsahan ini sangat diperlukan karena data dalam penelitian harus dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan keasliannya. Untuk menetapkan keabsahan atau validitas data dalam

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022).

¹⁵ Gunawan, 212.

penelitian kualitatif diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu, diantaranya:¹⁶

1. Kecermatan dalam pengamatan

Meningkatkan ketekunan dan kecermatan dalam pengamatan bertujuan agar kepastian data dan urutan kronologis fenomena dapat di catat atau direkam dengan baik dan sistematis. Selain itu, meningkatkan kecermatan juga merupakan salah satu cara untuk mengontrol apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan kecermatan dalam penelitian ini, peneliti membaca ulang mengenai referensi, buku, dan dokumen-dokumen lain terkait dengan tradisi pembacaan *ṣalawāt jibrīl* dan mendengarkan ulang rekaman para informan ketika melakukan wawancara dan menuliskannya kembali.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan dan pengujian kredibilitas data dari berbagai sumber data yang telah ada dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kebenaran data yang diperoleh sebagai pedoman dalam analisis data yang telah dilakukan.¹⁷ Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

¹⁶ Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 173–75.

¹⁷ Mudjia Rahardjo, “Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif,” 2010, <http://repository.uin-malang.ac.id/1133/>.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁸ Dalam penelitian ini sumber yang dijadikan sasaran penelitian adalah pengurus dan jama'ah *ṣalawāt* badrisiyyah.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan mulai dari awal hingga akhir maka perlu diuraikan tahap-tahap penelitian. Tahapan penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap. Pertama, tahap persiapan. Kedua, tahap pelaksanaan. Ketiga, tahap penyelesaian.

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini adalah dimana ditetapkan tahap apa saja yang harus dipersiapkan oleh peneliti ketika akan melakukan observasi terhadap objek studi. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Menentukan objek penelitian
- c. Mengajukan judul kepada jurusan
- d. Konsultasi proposal kepada pembimbing
- e. Melakukan kajian sesuai dengan judul penelitian
- f. Mengurus perizinan
- g. Menyusun metode penelitian
- h. Menyiapkan bahan perlengkapan penelitian

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti bersiap melakukan observasi terhadap pengurus majelis jama'ah *ṣalawāt* badrisiyyah sebagai subjek penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah:

- a. Mengumpulkan data
- b. Menganalisis data yang diperoleh
- c. Konsultasi kepada dosen pembimbing

3. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun kerangka laporan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan tetap berkonsultasi kepada dosen pembimbing selama proses penyusunan hasil penelitian.